

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Atau disebut juga penelitian yang menghasilkan data berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Sugiyono, 2016:11)

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu “Pelaksanaan Pembinaan Anak Terlantar oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru”, maka jelas bahwa penelitian akan dilaksanakan di Kota Pekanbaru dan dinas yang terkait adalah Dinas Sosial Kota Pekanbaru. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah mulai tanggal 03 November 2017 sampai dengan 26 Februari 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3. Jenis Data

Menurut Sugiyono, 2014:14 dijelaskan bahwa terdapat 2 jenis data, yaitu:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan.

3.4. Sumber Data

Menurut Koentjaraningrat dalam (Zulganef, 2013:159) data merupakan sebagai catatan-catatan fakta-fakta yang didapatkan dari hasil wawancara, pengamatan, catatan mengenai perhitungan-perhitungan jumlah dan frekuensi kegiatan-kegiatan social, catatan mengenai pengukuran-pengukuran bidang, volume dan intensitas benda dan aktivitas kebudayaan, catatan-catatan kutipan dari bahan dokumen dan surat kabar.

1. Data Primer

Sumber data primer (Sugiyono, 2009:156) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini didapat dari *Key Informan*, maupun Informasi dari Objek

yang diteliti dalam penelitian ini. Adapun *Informan* yang dianggap mampu memberikan informasi yang perlu dalam penelitian ini adalah : Kepala Dinas Sosial Kota Pekanbaru, Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial, Koordinator Lapangan Seksi Rehabilitasi Sosial dan Perlindungan Anak serta Anak Terlantar.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder (Sugiyono, 2009:156) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Untuk penelitian ini yang menjadi sumber datanya adalah arsip dan dokumen tentang jumlah anak terlantar di Kota Pekanbaru, serta Arsip tentang Kondisi Kota Pekanbaru baik berupa jumlah penduduk, kondisi geografis, dan lain sebagainya yang berhubungan dan dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Hadi dalam (Sugiyono, 2009:166) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Penulis melakukan observasi langsung di lapangan, sehingga penulis dapat melihat dari dekat

gejala-gejala yang ada di lapangan, alat pengumpul datanya disebut panduan observasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan *Key Informan* secara mendalam yang dianggap mengerti tentang permasalahan yang diteliti. Wawancara akan dilakukan dengan Dinas, Bidang, dan orang-orang tertentu yang terkait dengan penelitian. Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak terstruktur sehingga pertanyaan yang diajukan akan berkembang sesuai kebutuhan informasi yang ingin didapatkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menggambarkan kondisi lapangan yang membantu peneliti untuk menambah kejelasan penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai data yang mendorong untuk menghasilkan data. Dengan kata lain dokumentasi digunakan sebagai pelengkap penelitian. Dokumentasi yang dilakukan seperti mendokumentasikan kegiatan di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6. Informan Penelitian

Informan adalah subjek yang memberikan data berupa informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dimana peneliti memilih *Key Informan* dan informan yang peneliti anggap mengetahui tentang permasalahan penelitian. Sebagai *Key Informan* yang paling mengetahui bagaimana kondisi keseluruhan dari Pelaksanaan Pembinaan Anak Terlantar oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru. Adapun Informan yang peneliti anggap penting dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Sosial Kota Pekanbaru, Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial, dan Kepala Seksi Rehabilitasi Sosial dan Perlindungan Anak atau yang bertanggung jawab sebagai informan utama atau *Key Informan*. Sedangkan informan pendukung ialah beberapa dari anak terlantar. Selain itu, dalam penelitian ini juga terdapat 2 informan penjelas, yaitu kakak dari Masridil yang berusia 8 tahun dan masih belum bisa menjawab pertanyaan penulis dengan benar yaitu Kak Nita, 24 tahun dan Ibu dari Rafa, anak yang baru berusia 5 tahun dan masih belum mengerti dengan apa yang disampaikan oleh penulis, yaitu Ibu Susi, 34 tahun.

Adapun data informan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

UIN SUSKA RIAU

Table 3.1
Data Informan Dinas Sosial Kota Pekanbaru

No.	Nama Informan	Jabatan Informan
1	Chairani, S.STP, M.Si	Kepala Dinas Sosial Kota Pekanbaru
2	Drs. Bustami, MM	Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial
3	Riko Eka Putra, S.Sos	Koordinator Lapangan Seksi Rehabilitasi Sosial dan Perlindungan Anak

Table 3.2
Data Informan Anak Terlantar

Nama Informan	Usia	Asal	Lokasi dan Jenis Pekerjaan	Lama Bekerja
Muhammad Fazri	15 tahun	Dumai	Rimbo Panjang (Pemulung)	1 tahun
Masridil	8 tahun	Sumatera Barat	Lampu Merah SKA (Penjual Tissue)	3 tahun
Nuri Fitri Oktaviani	8 tahun	Sumatera Barat	Lampu Merah Arifin Ahmad (Pengemis)	3 tahun
Rafa	5 tahun	Sumatera Barat	Lampu Merah Arifin Ahmad (Pengemis)	1 tahun
Rafael	12 tahun	Sumatera Barat	Lampu Merah Arifin Ahmad (Penjual Koran)	3 tahun
Firdaus	7 tahun	Sumatera Barat	Lampu Merah Arifin Ahmad (Penjual Koran)	2 tahun
Lia Afrianti	13 tahun	Sumatera Barat	Lampu Merah Arifin Ahmad (Penjual Koran)	3 tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, seluruh data yang terkumpul kemudian diolah oleh peneliti. Data dianalisis menggunakan metode Deskriptif-Kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang didapat selama proses penelitian. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:246) mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap Reduksi, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan penting kemudian dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2012:247). Pada tahap ini peneliti memilah informasi mana yang lebih relevan dan mana yang tidak relevan dengan penelitian. Setelah direduksi data akan mengerucut, semakin sedikit dan mengarah ke inti permasalahan sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat deskriptif. Informasi yang didapat dari lapangan diajikan ke dalam teks dengan sebaik mungkin, tanpa adanya penambahan yang tidak disesuaikan dengan fakta yang ada. Hal tersebut bertujuan untuk dapat menyajikan data yang telah direduksi dengan tepat dan benar keadaan yang sebenarnya di lapangan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berusaha menyajikan data yang tepat dan akurat terkait Pelaksanaan Pembinaan Anak Terlantar oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru. Semua data mengacu pada informasi atau data yang diperoleh selama penelitian berlangsung di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi yang mencari pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proporsi. Penarikan kesimpulan dilakukan cermat dengan melakukan verifikasi berupa tujuan ulang pada catatan di lapangan sehingga data-data dapat diuji validitasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.